

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sosial yang menggunakan metode-metode dan pernyataan-pernyataan empiris. Pernyataan-pernyataan tersebut ditulis dalam bentuk angka. Sedangkan yang sering kita pelajari adalah pengertian penelitian kuantitatif menurut Creswell, yaitu “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang analisisnya menggunakan metode berbasis matematika, terutama adalah statistik.”⁵⁴

Pada penelitian ini menguji tentang pengaruh efektivitas, pemanfaatan dan kesesuaian tugas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

⁵⁴Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Menulis Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS, (Yogyakarta: VC Budi Utama, 2019), hal.3-4.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang secara keseluruhan yang digunakan untuk penelitian, jika terdapat peneliti yang akan meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah, maka penelitian tersebut termasuk dalam populasi.⁵⁵ Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 33 orang.

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Sampling yang digunakan oleh penulis adalah Karyawan KSU Sumber Makmur.

3. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari obyek atau subyek yang diambil karena mampu mewakili sebuah populasi.⁵⁶ Besarnya sampel yang diambil

⁵⁵Ismail Nutdin dan Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.91.

⁵⁶Ali Mahmudi, Analisis Data dengan statistic,(Jakarta:Alim's Publishing,2016),hal.4.

tergantung dari banyaknya jumlah populasi.

Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi. Akan tetapi, yang digunakan hanya 30 karyawan karena terdapat 3 karyawan tidak bersedia dalam mengisi kuesioner. Jadi populasi yang digunakan sebagai responden sebanyak 30 karyawan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti yang diambil dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrument yang dilakukan pada saat tertentu dan hasilnya tidak dapat di generalisasikan tetapi hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat itu seperti kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dimana data primer ini diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek dan data sekunder ini dijadikan bahan pendukung dari penelitian ini.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependen. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat.

Pada penelitian ini variabel independent yang digunakan oleh peneliti adalah Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Kesesuaian Tugas Teknologi (X3). Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.⁵⁷

⁵⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 151-152.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah merekam kejadian, hal, deskripsi sebagian atau seluruh elemen data, dan kegiatan yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah list atau daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun oleh peneliti. Pada penelitian ini kuesioner yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada orang yang dijadikan responden yaitu karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan pola ukur yang sama.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai-nilai pada variabel X yang dihubungkan dengan variabel Y membentuk garis linier simetris. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel pengganggu

memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus kolmogrov-smirnov dengan menggunakan SPSS 20 for windows.

Uji asumsi klasik ini dapat mengetahui asumsi normalitas dan terbebas atas suatu asumsi klasik, misalnya multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini tidak dapat dijadikan sebagai uji penyimpulan pada suatu uji regresi linier, maka uji asumsi klasik harus disertai dengan pengujian statistic lainnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dikemukakan oleh Ragner Frish yang menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Jika terjadi multikolinier sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tersebut tidak bisa ditentukan dan standar errornya tidak terhingga⁵⁸

Uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS 20 fo windows. Kriteria yang ditentukan jika VIF (Variance inflation factor) kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya apabila VIF lebih dari 10 maka dikatakan terjadi multikolinieritas.

⁵⁸Suharyadi dan Purwanto S.K, Statistika:Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2,(Jakarta:Salemba Empat,2009),hal.231

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual. Untuk mengetahui hal tersebut, maka dilakukan uji Glejser. Dalam uji Glejser ini adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independent signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen.⁵⁹

Dasar pengambilan uji Glejser menurut Gjozali adalah apabila nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu sebaliknya jika nilai Thitung lebih besar dari Ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot. Artinya jika semua titik tersebar secara gergelombang diatas nilai 0 atau dibawah nilai 0 maka terjadi heteroskedastisitas, dan apabila titik-titik menyebar merata dibawah 0 dan diatas 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel

⁵⁹Albert Kurniawan Purnomo,S.E.,MM, Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS,(Surabaya:CV Jakad Publishing,2019),hal.56-57

dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel independent hubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistic regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b₁,b₂,b₃ : Koefisien Regresi

X₁ : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

X₂ : Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₃ : Kesesuaian Tugas Teknologi

e : Error (Tingkat Kesalahan)⁶⁰

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima, maka dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t dan uji statistic F, berikut adalah penjelasannya :

a. Uji Simultan (Uji Statistik F)

⁶⁰Slamet Riyanto dan Aglis, Metode Riset..., hlm.140

Uji simultan digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel -variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan F hitung dan Ftabel serta angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan menggunakan tabel nilai kritis distribusi F, maka nilai Ftabel dapat ditentukan. Ftabel ditentukan dengan melihat nilai derajat kebebasan df_1 (n_1) dan df_2 (n_2). Rumusnya yaitu : $df_1 = k-1$ serta $df_2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah observasi atau sampel pembentuk regresi.

b. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel

dependen. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel -variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan t hitung dan t tabel angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mencari ttabel dengan $df = n-k$ (n banyaknya jumlah observasi, sedangkan k adalah banyaknya variabel) taraf nyata 5% dapat menggunakan tabel statistik. Nilai ttabel dapat dilihat dengan menggunakan tabel t.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independent atau terikat. Range nilainya antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 besar artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan

variabel- variabel dependen besar.⁶¹

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas) serta uji regresi linier berganda sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan software pengelolaan data dengan aplikasi SPSS.

⁶¹Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik,.hal.40